

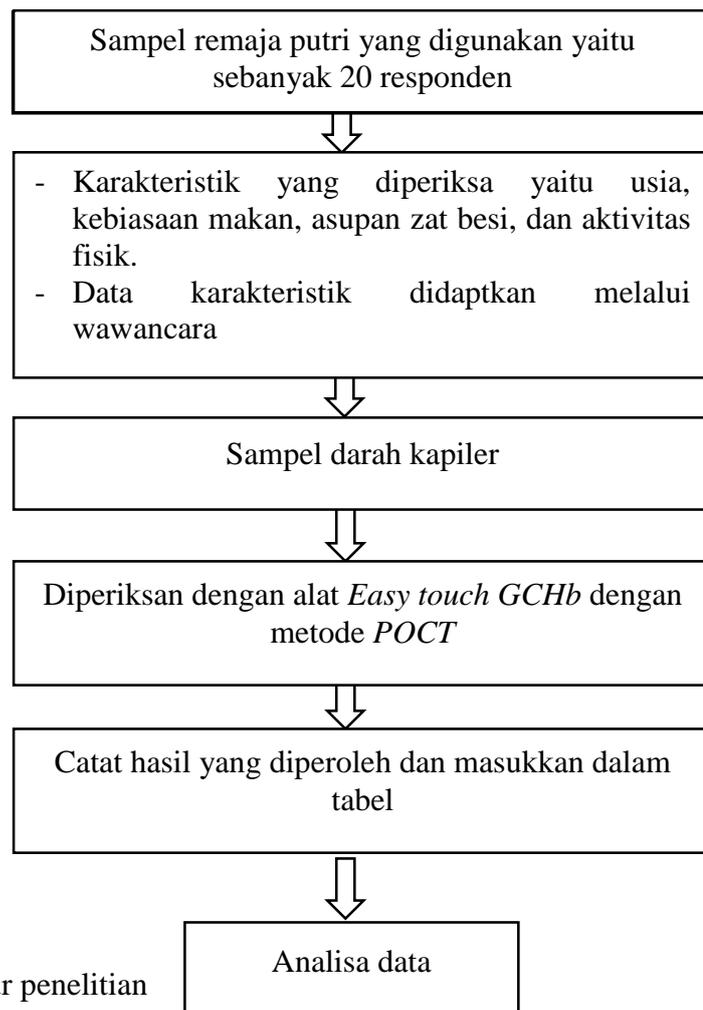
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2012) penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada remaja putri yang berdagang di kawasan pasar Kota Gianyar.

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dan pemeriksaan kadar hemoglobin ini dilakukan di kawasan pasar Kota Gianyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-April 2021. Penelitian ini dilakukan dari penyusunan proposal, persiapan, pelaksanaan dan pengumpulan data, serta dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri yang berdagang di kawasan pasar Kota Gianyar yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel penelitian

a. Jumlah dan Besar sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi (Sugiyono, 2017). Menurut Arikunto (2010) apabila populasi yang akan diteliti kurang dari 100 maka besar sampel yang diambil adalah seluruh anggota populasi. Dalam penelitian ini jumlah remaja putri yang berdagang di kawasan pasar Kota Gianyar sebanyak 20 orang.

b. Unit analisis dan responden

Unit analisa pada penelitian ini adalah kadar Hemoglobin. Responden dalam penelitian ini diambil dari remaja putri yang berdagang di kawasan pasar Kota Gianyar yang memenuhi kriteria inklusi. Agar karakteristik dari sampel tidak menyimpang dari populasi maka ditentukan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target sumber. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu remaja putri yang berdagang di kawasan pasar Kota Gianyar, remaja putri yang berusia 12-21 tahun dan remaja putri yang bersedia untuk menjadi sampel.

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Sampling Jenuh*, yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

A. Jenis dan Teknik Pengumpulana Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini meliputi pemeriksaan kadar hemoglobin responden dan hasil wawancara meliputi usia, kebiasaan makan, asupan zat besi, dan aktivitas fisik.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian terkait dan jurnal yang membahas mengenai kadar hemoglobin pada remaja putri.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan untuk mendapatkan data karakteristik responden yaitu usia, kebiasaan makan, asupan zat besi, dan aktivitas fisik, kemudian responden menandatangani *informed consent* dan melakukan pengisian kuisioner.

b. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada masing-masing responden dengan menggunakan metode *POCT*, alat *Easy Touch GCHb*.

3. Instrument Penelitian

a. Instrumen pengumpulan data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dan kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Arikunto, 2010). Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- 1) Alat untuk dokumentasi (kamera)
- 2) Lembar wawancara responden
- 3) Alat tulis

b. Alat dan bahan

- 1) Alat
 - a) Alat ukur hemoglobin (*Haemometer*) dengan merk *Easy Touch GCHb*
 - b) *Reagen stick Hemoglobin* merk *Easy Touch*
 - c) *Lancet steril* merk *Onemed*
 - d) *Lancet device* merk *Onemed*

e) *Dongle (chip test) hemoglobin merk Easy Touch GCHb*

f) Pengukur suhu tubuh (*thermogun*) merk *Aicare*

2) Bahan :

a) Kapas *alcohol 70%* merk *Onemed*

b) Kapas kering merk *Onemed*

c) Darah kapiler

4. Prosedur Kerja Pemeriksaan Hemoglobin

1) Pengumpulan data responden

a) Memakai alat pelindung diri atau APD seperti masker dengan standar *SNI*, *handscoon*, *haircup* dan *face shield*.

b) Memastikan responden menggunakan masker dengan standar *SNI*.

c) Jelaskan prosedur tindakan kepada pasien dan mintalah persetujuan secara verbal terhadap jenis tes dan tindakan yang akan anda lakukan. Sangat penting untuk memastikan bahwa pasien memahami prosedur.

d) Data responden dikumpulkan dengan melakukan wawancara kepada responden kemudian mencatat hasil wawancara pada lembar yang telah disediakan.

e) Hal-hal yang diwawancarai yaitu usia, kebiasaan makan, asupan zat besi, dan aktivitas fisik.

f) Sebelum pengambilan sampel, pasien harus mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* untuk melindungi diri dan orang sekitar dari virus.

2) Pengecekan suhu tubuh

a) Gunakan alat pelindung diri atau APD seperti masker dengan standar *SNI*, *handscoon*, *haircup* dan *face shield* pada saat menggunakan *thermometer (thermo gun)*.

- b) Pastikan kening pasien tidak berkeringat agar mendapatkan hasil pengukuran yang baik dan usahakan tidak ada rambut yang menutupi kening pasien.
- c) Tekan tombol ON/OFF untuk menghidupkan alat. Arahkan alat ke kening pasien untuk melakukan pengukuran. Jarak pengukuran harus 1 sampai 3 cm. Suhu akan tidak akurat jika jarak antara alat dengan objek lebih jauh dari 3 cm atau lebih dekat dari 1 cm.
- d) Tekan tombol scan untuk mengukur suhu objek. Pengukuran suhu muncul pada layar LCD OLED 128 x 64.
- e) Jika suhu pasien di antara $37,5^{\circ}\text{C}$ – 40°C , maka akan muncul keterangan demam pada layar LCD OLED 128x64. Jika suhu pasien lebih tinggi dari 40°C , alarm akan secara otomatis berbunyi dan muncul keterangan hipertermia pada layar LCD OLED 128x64.
- f) Menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan. Hal ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas agar tidak menimbulkan ketakutan atau persepsi yang keliru bagi pasien. Untuk persiapan yang tidak mungkin dilakukan oleh pasien perlu dicatat pada formulir pemeriksaan dan formulir hasil pemeriksaan agar pasien dapat mengetahui keadaan tersebut (Depkes, 2010).

3) Pengambilan darah kapiler

- a) Pijat jari yang akan ditusuk untuk meningkatkan vaskularisasi pada jari.
- b) Melakukan desinfeksi pada jari tangan responden dengan menggunakan alkohol swab 70% dan biarkan kering. Jangan menusukkan lancet jika ujung jari masih basah oleh alkohol. Hal ini menyebabkan darah akan diencerkan oleh alkohol sehingga mempengaruhi hasil pemeriksaan.

- c) Tunggu hingga kering lalu dilanjutkan dengan penusukan menggunakan *autoclick* pada jari yang sudah dilakukan desinfeksi dengan kedalaman 2-5 mm (Kiswari, 2014).
- d) Mengusap darah pada tetesan darah pertama menggunakan kapas kering steril, kemudian masukkan darah tetesan kedua pada targer area sampel yang ada pada *Easy Touch GCHb* dan darah secara otomatis akan mengalir pada zona reaksi.

4) Pengukuran kadar hemoglobin

- a) Strip diambil dari botol dan tutup botol dengan segera.
- b) Strip dimasukkan ke dalam alat dengan baik dan alat akan menyala secara otomatis.
- c) Nomor kode pada layar dipastikan sama dengan nomor kode yang tertera pada label botol strip.
- d) Alat penusuk atau *lancing device* digunakan untuk memperoleh jumlah tetesan darah yang benar,
- e) Saat simbol tetesan darah muncul pada layar alat, sentuh dengan hati-hati ujung strip pada sampel darah. Sampel darah akan diserap menuju zona reaksi pada strip secara otomatis. Jika volume telah mencukupi, alat akan menghitung mundur setelah alat mengeluarkan bunyi "*beep*".
- f) Hasil pengukuran dibaca setelah menghitung mundur dan hasil akan tersimpan pada memory alat.
- g) Strip dikeluarkan dari alat dan alat akan mati secara otomatis.

B. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, pemberian kuisioner dan pengukuran kadar hemoglobin pada remaja putri yang berdagang di kawasan pasar Kota Gianyar akan dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian, dimana hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase, yang kemudian dibandingkan dengan teori untuk selanjutnya dibahas (Notoatmodjo, 2012). Variabel penelitian tersebut kemudian dibuat dalam tabel kadar hemoglobin pada remaja putri, dengan nilai rujukan pemeriksaan hemoglobin pada remaja wanita adalah 12-16 g/dL.

C. Etika Penelitian

1. Kode etik penelitian

Etik penelitian adalah serangkaian norma-norma etik penelitian yang memuat hak, kewajiban dan tanggung jawab yang bersumber pada nilai-nilai etik kemanusiaan. Kode etik penelitian harus dipatuhi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan harus sesuai aturan etik penelitian yakni mengikuti kode etik penelitian yaitu prinsip dasar penelitian. Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Hidayat, 2014):

1) *Ethical clearance* (kelayakan etik)

Penelitian yang nantinya akan dilakukan akan melibatkan responden manusia. Hal tersebut membuat usulan penelitian ini perlu diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian. Apabila usulan penelitian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

2) Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan nanti akan dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum persetujuan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian. penelitian yang diberikan sebelum persetujuan pada penelitian ini adalah tujuan dan manfaat penelitian, serta isi dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3) Tanpa nama (*anonymity*)

Masalah etika merupakan masalah yang sensitif dalam setiap penelitian, salah satunya adalah berhubungan dengan identitas. Penelitian ini yang memiliki informasi - informasi yang bersifat pribadi dan rahasia akan dilakukan sesuai dengan persetujuan responden. Pengumpulan data yang dilakukan akan sesuai dengan etika penelitian yaitu peneliti tidak akan mencantumkan identitas berupa nama terang dari responden, melainkan setiap responden akan diberi kode – kode misalnya kode A untuk responden yaitu, A1, A2 A3 dan seterusnya pada lembar kuesioner dan hanya diketahui peneliti saja juga atas persetujuan responden.

4) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penelitian akan dilakukan dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah – masalah lainnya yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

5) Keadilan (*Justice*)

Peneliti berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial. Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data. Peneliti tidak akan mengambil sampel sesuai suku, ras, agama, ataupun adat yang dianut oleh responden.

2. Prosedur pengajuan etika penelitian

Peneliti dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan beberapa langkah dan persyaratan yaitu:

- a. Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan dengan mengunduh formulirnya.
- b. Membuat ringkasan protocol/proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Proposal atau protokol penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa
- d. Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan protocol/proposal dan protocol/proposal penelitian (masing-masing rangkap 3) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan, lantai 2.

- e. Proposal penelitian harus dilengkapi *curriculum vitae* peneliti utama (*principal investigator*) dan peneliti pendamping (*co-investigator*), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (*informed consent*) yang terdiri dari:
- a) Informasi untuk subjek penelitian
 - b) Lembaran persetujuan subjek (lembar tanda tangan). Lembar PSP dapat diunduh pada link.

Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP.